

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (PERUMDAM TKR) adalah perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang dan bertugas menyediakan air bersih. Perusahaan ini didirikan pada 13 April 1976 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10/HUK/1976 dengan nama awal Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tangerang. Nama tersebut kemudian diubah menjadi PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang sesuai Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2001, dan pada tahun 2019, namanya kembali berubah menjadi PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06/2019.

Saat ini, pengelolaan PERUMDAM TKR dipimpin oleh tiga direktur, yakni Sofyan Sapar sebagai Direktur Utama, Yadi Treviyadi sebagai Direktur Teknik, dan Sani Tora Wicaksono sebagai Direktur Umum. Struktur organisasi PERUMDAM TKR mencakup beberapa kepala satuan dan bagian, serta sejumlah pejabat fungsional. Per Desember 2021, perusahaan ini memiliki 480 pegawai, terdiri dari 256 pegawai tetap dan 224 pegawai kontrak, dengan rasio pegawai sebesar 2,57[1].

PERUMDAM TKR mengoperasikan 13 Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas produksi total mencapai 5.587,5 liter per detik. Pada Desember 2021, perusahaan ini melayani 186.433 Sambungan Langganan (SL) domestik dan 382.200 SL air curah, dengan total 568.633 SL pelanggan. Wilayah layanan PERUMDAM TKR meliputi Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan, dengan mayoritas pelanggan berada di Kota Tangerang, disusul oleh Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Namun, cakupan layanan di Kabupaten Tangerang baru mencapai 37,74% dari jumlah penduduk.

Prestasi PERUMDAM TKR yang berhasil menjadi yang terbaik se-Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari 2018 hingga 2020 adalah hasil kerja keras seluruh tim, manajemen, dan kerjasama yang baik dengan mitra usaha. Untuk meningkatkan layanan, PERUMDAM TKR bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengolahan air, seperti PT. Traya Tirta Cisadane dan PT. Tirta Kencana Cahaya Mandiri. Selain itu, mereka juga melakukan kerjasama penjualan air dengan pengembang perumahan, perusahaan, dan PDAM lainnya. Pada tahun 2020, PERUMDAM TKR mengambil alih pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum

(SPAM) di beberapa kawasan, menambah jumlah pelanggan sebanyak 25.000 SL. Di tahun 2021, pengelolaan SPAM Citra Raya dialihkan ke PERUMDAM TKR, yang juga membuka kantor cabang baru di Gading Serpong dan Citra Raya .

## **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (PDAM TKR) didirikan pada tahun 1923 oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan nama Water Leideng Bedryf. Terletak awalnya di Babakan Tangerang, PDAM TKR memiliki kapasitas produksi sebesar 8 liter per detik dan menggunakan Tower Air sebagai tempat penyimpanan air yang telah diolah. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, pengelolaan Water Leideng Bedryf diserahkan kepada pemerintah Indonesia di bawah provinsi Jawa Barat .

Pada tahun 1976, Pemerintah Kabupaten Tangerang sepenuhnya mengambil alih pengelolaan perusahaan ini melalui Perda No. 10/HUK/1976 pada tanggal 13 April 1976, dan mengganti namanya menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tangerang. Nama perusahaan kemudian diubah lagi menjadi PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang berdasarkan Perda No. 16 Tahun 2001. Pada tanggal 13 Oktober 2019, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), PDAM Tirta Kerta Raharja berganti nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja (PERUMDAM TKR) berdasarkan Perda No. 6 Tahun 2019 [1].

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.2.1 Visi**

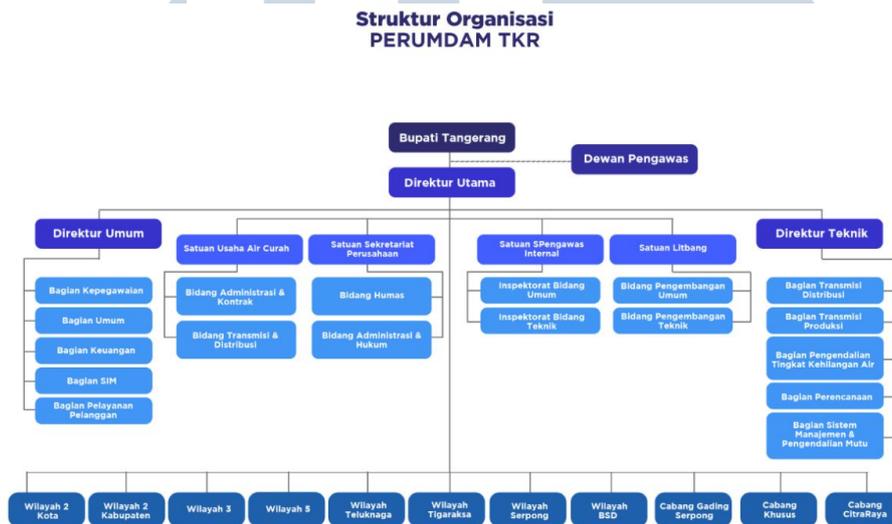
Menjadi Perusahaan air minum yang unggul di Indonesia

### **2.2.2 Misi**

- Menerapkan teknologi terapan dalam pelayanan berstandar nasional.
- Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional.
- Memberikan pendapatan bagi daerah berupa deviden.

- Menjalankan aktivitas usaha dengan selalu menjaga keseimbangan lingkungan [1].

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur Organisasi [1]

1. **Bupati Tangerang** Sebagai pemimpin daerah, Bupati Tangerang merupakan otoritas tertinggi yang mengawasi PDAM Tirta Kerta Raharja. Bupati bertanggung jawab atas kebijakan strategis dan pengawasan umum terhadap perusahaan daerah ini untuk memastikan pelayanan air bersih kepada masyarakat berjalan dengan baik.
2. **Direktur Utama** Direktur Utama adalah eksekutif tertinggi di PDAM Tirta Kerta Raharja yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan. Tugasnya meliputi pengambilan keputusan strategis, pengelolaan sumber daya, dan memastikan visi serta misi perusahaan tercapai.
3. **Direktur Umum** Direktur Umum bertanggung jawab untuk mendukung Direktur Utama dalam mengelola fungsi administratif dan operasional perusahaan. Tugasnya termasuk koordinasi dengan berbagai bagian di bawahnya untuk memastikan kelancaran operasional harian.

4. **Bagian Kepegawaian** Bagian Kepegawaian berada di bawah Direktur Umum dan bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan pegawai, serta administrasi kepegawaian. Bagian ini memastikan bahwa PDAM memiliki tenaga kerja yang kompeten dan termotivasi.
5. **Bagian Umum** Bagian Umum juga berada di bawah Direktur Umum dan menangani aspek-aspek administratif serta logistik perusahaan, termasuk pengelolaan aset, pemeliharaan fasilitas, dan pengelolaan dokumen. Bagian ini mendukung operasional perusahaan melalui layanan administratif yang efisien.
6. **Bagian Keuangan** Bagian Keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, akuntansi, pengendalian biaya, serta pelaporan keuangan. Bagian ini memastikan kesehatan finansial perusahaan dan transparansi dalam penggunaan dana.
7. **Bagian Informasi** Bagian Informasi bertanggung jawab atas manajemen teknologi informasi dan sistem informasi perusahaan. Tugasnya meliputi pengembangan, pemeliharaan, dan keamanan sistem informasi yang mendukung operasional dan pelayanan PDAM.
8. **Bagian Pelayanan dan Pelanggan** Bagian Pelayanan dan Pelanggan bertanggung jawab untuk memastikan kualitas layanan kepada pelanggan, termasuk menangani keluhan, permintaan layanan, dan interaksi dengan pelanggan. Bagian ini berfokus pada kepuasan pelanggan dan peningkatan mutu pelayanan [1].

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A